

**Pengaruh Tingkat Pendapatan dan Kepercayaan Terhadap Ketaatan Masyarakat Membayar Zakat pada BAZNAS (Studi Masyarakat Kecamatan Pangkalan Brandan Kabupaten Langkat)**

<sup>1</sup> Khairunnisa, <sup>2</sup> Yaumul Khair Afif, <sup>3</sup> Khairunnisa

<sup>1, 2, 3</sup> STAI-Jam'iyah Mahmudiyah, Langkat, Indonesia

Corresponding author.

E-mail addresses: [Khairunnisa30ag@gmail.com](mailto:Khairunnisa30ag@gmail.com)

**ABSTRACT**

*The study aims to determine the effect partially or simultaneously on the level of income and trust in the obedience of the people of Pangkalan Brandan District, Langkat Regency in paying zakat at BAZNAS. The data source for this research was obtained from questionnaire answers given by research respondents, namely the people of Pangkalan Brandan District who paid zakat at BAZNAS as many as 86 respondents. Data analysis in this study used validity test, reliability test, classical assumption test, hypothesis test, and multiple linear regression analysis. Based on this test, it explains that there is a significant influence on the level of income on the obedience of the people of Pangkalan Brandan Subdistrict in paying zakat to BAZNAS, the Income Level variable (X1) statistically shows a significant value less than 0.05 or ( $0.003 < 0.05$ ) and  $t_{count} > t_{table}$  ( $3.081 > 1.98896$ ). There is a significant influence on the level of trust in the obedience of the people of Pangkalan Brandan Sub-District in paying zakat to BAZNAS. The Trust Level variable (X2) statistically shows a significant value less than 0.05 or ( $0.00 < 0.05$ ) and  $t_{count} > t_{table}$  ( $4.908 > 1.98896$ ). Taken together, there is a significant influence on the level of trust and confidence in the obedience of the people of Pangkalan Brandan Subdistrict in paying zakat to BAZNAS, the significance value is less than 0.05 ( $0.000 < 0.05$ ) and the value of  $F_{count} > F_{table}$  ( $34.543 > 3.11$ ). The level of income and the level of trust affect the obedience of the people of Pangkalan Brandan District, Langkat Regency to pay zakat to BAZNAS by 44.1%. The coefficient is positive or in line between the level of income and the level of trust with the obedience of the people of Pangkalan Brandan Subdistrict in paying zakat to BAZNAS*

**Keywords:** *Income, Trust and Obedience Paying Zakat.*

**ABSTRAK**

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara parsial maupun simultan tingkat pendapatan dan kepercayaan terhadap ketaatan masyarakat Kecamatan Pangkalan Brandan Kabupaten Langkat membayar zakat pada BAZNAS. Sumber data penelitian ini diperoleh dari jawaban angket yang diberikan responden penelitian yaitu masyarakat Kecamatan Pangkalan Brandan yang membayar zakat pada BAZNAS sebanyak 86 responden. Analisis data pada penelitian ini menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan analisis regresi linear berganda. Berdasarkan pengujian tersebut menjelaskan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan tingkat pendapatan terhadap ketaatan masyarakat Kecamatan

Pangkalan Brandan membayar zakat pada BAZNAS, variabel Tingkat Pendapatan ( $X_1$ ) secara statistik menunjukkan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 atau ( $0,003 < 0,05$ ) dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,081 > 1,98896$ ). Terdapat pengaruh yang signifikan tingkat kepercayaan terhadap ketaatan masyarakat Kecamatan Pangkalan Brandan membayar zakat pada BAZNAS variabel Tingkat Kepercayaan ( $X_2$ ) secara statistik menunjukkan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 atau ( $0,00 < 0,05$ ) dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,908 > 1,98896$ ). Secara bersama-sama terdapat pengaruh yang signifikan tingkat kepercayaan dan kepercayaan terhadap ketaatan masyarakat Kecamatan Pangkalan Brandan membayar zakat pada BAZNAS, nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) dan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $34,543 > 3,11$ ). Tingkat pendapatan dan tingkat kepercayaan mempengaruhi ketaatan masyarakat Kecamatan Pangkalan Brandan Kabupaten Langkat membayar zakat pada BAZNAS sebesar 44,1%. Koefisien bernilai positif atau sejalan antara tingkat pendapatan dan tingkat kepercayaan dengan ketaatan masyarakat Kecamatan Pangkalan Brandan membayar zakat pada BAZNAS

**Kata Kunci:** *Pendapatan, Kepercayaan, Ketaatan Membayar Zakat.*

---

## PENDAHULUAN

Zakat merupakan salah satu dari rukun Islam ketiga, yang wajib ditunaikan atas harta kekayaan yang dimiliki oleh seseorang ketika telah mencapai *nishabnya* (Majid, 2017). Untuk memfasilitasi kemudahan berzakat di Indonesia, terdapat lembaga pemerintah yang memiliki wewenang untuk melakukan pengumpulan, pengelolaan dan pendistribusian zakat kepada penerima yang berhak (*Mustahik*), yaitu badan amil zakat dari tingkat nasional (BAZNAS) sampai tingkat daerah (BAZDA). Selain itu ada pula lembaga amil zakat non pemerintah yang bernama lembaga amil zakat (LAZ) yaitu Lembaga amil zakat nasional (LAZNAS) dan lembaga amil zakat daerah (LAZDA) (Harahap et al., 2021).

Permasalahan utama yang selalu dihadapi oleh BAZNAS adalah rendahnya ketaatan masyarakat membayar zakat ke BAZNAS (Kartika, 2020). Ketaatan merupakan suatu tindakan atau perbuatan yang dilakukan berdasarkan keinginan orang lain, ketaatan mengacu pada perilaku yang terjadi sebagai respon terhadap permintaan langsung dan berasal dari pihak lain. Ketaatan merupakan salah satu aspek psikologis yang mempunyai pengaruh cukup besar terhadap perilaku, dan ketaatan juga merupakan sumber motivasi yang akan mengarahkan seseorang melakukan apa yang mereka lakukan (Kailani & Slama, 2020).

Ketaatan merupakan menerima perintah-perintah dari orang lain dalam bentuk apapun selama individu tersebut menunjukkan perilaku taat terhadap sesuatu atau seseorang (Sriwahyuni, 2017). Dalam konteks ini, dapat memberi pengertian bahwa ketaatan merupakan kepatuhan, tunduk dan patuh melaksanakan ketentuan ibadah zakat (Mahadhir & Arifai, 2021). Jadi, *muzakki* yang taat adalah *muzakki* yang patuh dan memenuhi serta melaksanakan kewajiban zakat sesuai dengan ketentuan syariat.

Banyak faktor yang mempengaruhi ketaatan seseorang membayar zakat ke BAZNAS diantaranya pendapatan individu (Cokrohadisumarto et al., 2019). Pendapatan didefinisikan sebagai banyaknya penerimaan yang dinilai dengan satuan mata uang yang dapat dihasilkan oleh seseorang atau suatu bangsa dalam periode tertentu. Pendapatan dapat diartikan sebagai total penerimaan yang diperoleh pada periode tertentu (Widyarini & Yuliana, 2019). Terdapat sebagian masyarakat yang masih enggan membayar zakat dikarenakan mereka merasakan harta yang mereka dapatkan merupakan hasil jerih payah mereka sendiri, sehingga mereka tidak perlu mengeluarkan zakat. Selain itu, ketidakpercayaan masyarakat terhadap lembaga pengelola zakat bisa jadi juga salah satu

penyebabnya. Sebagian dari masyarakat memilih untuk mengeluarkan zakatnya langsung kepada *mustahik*, dikarenakan mereka tidak atau kurang percaya terhadap lembaga yang ada (Harahap et al., 2018).

Pangkalan Brandan merupakan salah satu Kecamatan yang ada di Kabupaten Langkat. Kecamatan Pangkalan Brandan memiliki potensi zakat yang baik hal ini dapat dilihat dari besarnya jumlah penduduk dan pendapatan masyarakat muslim di kecamatan ini, akan tetapi pengumpulan zakat masih kurang optimal, menurut observasi awal penulis hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu: Pemahaman masyarakat tentang zakat khususnya tentang zakat *maal* dan zakat profesi yang masih kurang. Saat ini masyarakat memahami zakat hanya sebatas pada zakat fitrah, padahal masih banyak harta-harta lain yang merupakan obyek zakat, serta wajib dikeluarkan zakat atasnya, namun belum dipahami oleh masyarakat (Darmawan & Arafah, 2020). Kesadaran masyarakat untuk berzakat yang masih rendah. Rendahnya kepercayaan masyarakat kepada lembaga pengelolaan zakat, yang menyebabkan masyarakat enggan membayar zakat ke LAZ sehingga data pengumpulan zakat yang ada tidak menggambarkan kondisi pembayaran zakat yang sebenarnya. Belum sempurnanya regulasi yang diatur pemerintah, antara lain terlihat dari belum diaturnya kewajiban muslim untuk membayar dalam peraturan perundang-undangan (Fitri et al., 2022).

Jadi secara umum, persoalan yang sering dijumpai ditengah masyarakat Kecamatan Pangkalan Brandan adalah kepada siapa zakat harus diberikan. Lebih utama disalurkan langsung oleh *muzakki* kepada *mustahik*, atau sebaliknya melalui LAZ (Yughi, 2019). Jika didistribusikan kepada *mustahik*, memang ada perasaan tenang karena menyaksikan secara langsung zakatnya tersebut telah didistribusikan kepada mereka yang dianggap berhak menerimanya. Tapi terkadang pendistribusian langsung yang dilakukan oleh *muzakki* kurang menjangkau masyarakat yang luas.

Berdasarkan Paparan di atas, penulis merasa tertarik untuk meneliti pengaruh tingkat pendapatan, dan tingkat kepercayaan terhadap ketaatan masyarakat membayar zakat pada BAZNAS (Studi: Pada Masyarakat Kecamatan Pangkalan Brandan Kabupaten Langkat). Peneliti dilakukan di Kecamatan Pangkalan Brandan karena beberapa alasan yaitu hasil dari pengamatan penulis bahwa di Kecamatan Pangkalan Brandan memiliki potensi zakat yang baik tetapi kurang optimal, dan mayoritas warga kecamatan Pangkalan Brandan memiliki kemampuan secara finansial dalam membayar zakat serta beragama Islam. Oleh sebab itu penelitian ini diberi judul yaitu sesuai dengan ketertarikan penulis yakni: “PENGARUH TINGKAT PENDAPATAN DAN KEPERCAYAAN TERHADAP KETAATAN MASYARAKAT MEMBAYAR ZAKAT PADA BAZNAS (Studi Masyarakat Kecamatan Pangkalan Brandan Kabupaten Langkat)”.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Lokasi penelitian ini adalah di Kec. Pangkalan Brandan Kabupaten Langkat

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### 1. Karakteristik Responden

Penelitian ini dilakukan kepada *muzzaki*/masyarakat Kec. Pangkalan Brandan yang membayar zakat ke BAZNAS Kabupaten dengan jumlah sampel penelitian berjumlah 86 orang. Gambaran umum responden dalam penelitian ini dapat dijelaskan. Distribusi jawaban responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat responden berdasarkan jenis kelamin didominasi oleh perempuan yaitu sebanyak 48 orang, sedangkan laki-laki sebanyak 38 orang. Berdasarkan usia yang dijadikan sampel, yang usianya < 20 Tahun ada 3 orang, yang usianya 21 s/d 30 tahun ada 22 orang, yang usianya antara 31 s/d 40 tahun ada 18 orang, yang usianya antara 41 s/d 50 tahun ada 24 orang, dan yang usianya lebih dari 50 tahun ada 19 orang. Berdasarkan pekerjaan didominasi *muzakki*/masyarakat yang berstatus PNS/Pegawai Daerah 41 orang, wiraswasta 17 orang, pekerjaan lainnya 13 orang, TNI/Polri 7 orang, pedagang 6 orang, dan petani 2 orang. Berdasarkan pendapatan perbulan masyarakat yang berpendapatan Rp 4.000.000- Rp 6.000.000 yaitu sebanyak 27 orang, masyarakat yang berpendapatan Rp 6.000.000 - Rp 10.000.000 sebanyak 45 orang, dan masyarakat yang berpendapatan > Rp 10.000.000 sebanyak 14 orang.

#### 2. Analisis Data

##### a. Uji Validitas

Sebelum menentukan sebuah angket valid atau tidak, terlebih dahulu harus diketahui nilai  $r_{tabel}$ . Nilai  $r_{tabel}$  yang diperoleh akan dibandingkan nilai  $r_{hitung}$  yang diperoleh menggunakan SPSS. Berikut rumus untuk mencari nilai  $r_{tabel}$ :

$$r_{tabel} = r (\alpha/2; n-k-1)$$

$\alpha$  : Nilai Signifikansi

$n$  : Jumlah Sampel Penelitian

$k$  :Jumlah Variabel Bebas

Berdasarkan rumus diatas, maka nilai  $r_{tabel}$  pada penelitian ini adalah:

$$r_{tabel} : r (\alpha/2; n-k-1)$$

$$r_{tabel} : r (0,05/2; 86-2-1)$$

$$r_{tabel} : r (0,025; 83)$$

$$r_{tabel} : 0,2133 \text{ (lihat tabel distribusi tabel } r \text{ pada lampiran)}$$

Berikut adalah hasil uji validitas dan reliabilitas angket dengan menggunakan program SPSS yang dilakukan penelitian kepada 86 orang responden dengan 7 butir pertanyaan untuk masing-masing variabel. Hasil yang diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 1: Ringkasan Uji Validitas**

| Item   | $r_{hitung}$ | $r_{tabel}$<br>$\alpha = 0,05 ; n = 86$ | Keputusan |
|--|--------------|---|-----------|
| <b>Tingkat Pendapatan (<math>X_1</math>)</b> |              |   |           |
| 1  | 0,762        | 0,2133                                  | Valid     |

|  |                           |  |                  |
|--|---------------------------|--|------------------|
| 2  | 0,760                     | 0,2133   | Valid            |
| <b>Item</b>                                | <b>r<sub>hitung</sub></b> | <b>r<sub>tabel</sub> <math>\alpha = 0,05</math> ; n = 86</b> | <b>Keputusan</b> |
| 3  | 0,863                     | 0,2133   | Valid            |
| 4  | 0,808                     | 0,2133   | Valid            |
| 5  | 0,768                     | 0,2133   | Valid            |
| 6  | 0,837                     | 0,2133   | Valid            |
| 7  | 0,528                     | 0,2133   | Valid            |
| <b>Tingkat Kepercayaan (X<sub>2</sub>)</b> |                           |  |                  |
| 1  | 0,890                     | 0,2133   | Valid            |
| 2  | 0,787                     | 0,2133   | Valid            |
| 3  | 0,704                     | 0,2133   | Valid            |
| 4  | 0,565                     | 0,2133   | Valid            |
| 5  | 0,682                     | 0,2133   | Valid            |
| 6  | 0,829                     | 0,2133   | Valid            |
| 7  | 0,774                     | 0,2133   | Valid            |
| <b>Ketaatan Membayar Zakat (Y)</b>         |                           |  |                  |
| 1  | 0,772                     | 0,2133   | Valid            |
| 2  | 0,776                     | 0,2133   | Valid            |
| 3  | 0,655                     | 0,2133   | Valid            |
| 4  | 0,778                     | 0,2133   | Valid            |
| 5  | 0,750                     | 0,2133   | Valid            |
| 6  | 0,539                     | 0,2133   | Valid            |
| 7  | 0,613                     | 0,2133   | Valid            |

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa seluruh item nilainya lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,2133 maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrumen tersebut valid.

#### b. Uji Reliabilitas

Adapun hasil dari perhitungannya dapat terlihat pada tabel hasil output SPSS dibawah ini:

**Tabel 2: Ringkasan Uji Reliabilitas**

| No | Variabel                             | <i>Cronbach's Alpha</i> | <i>Cronbach's Alpha yang Diisyaratkan</i> | Keterangan |
|----|--------------------------------------|-------------------------|---|------------|
| 1  | Tingkat Pendapatan (X <sub>1</sub> ) | 76,8%                   | > 60 %                                    | Reliabel   |

|   |                                       |       |        |          |
|---|---------------------------------------|-------|--------|----------|
| 2 | Tingkat Kepercayaan (X <sub>2</sub> ) | 78,3% | > 60 % | Reliabel |
| 3 | Ketaatan Membayar Zakat (Y)           | 77,2% | > 60 % | Reliabel |

Sumber: Data Diolah

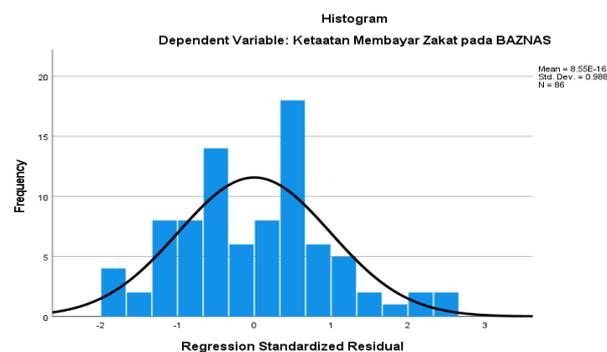
Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai *cronbach alpha* variabel Tingkat Pendapatan (X<sub>1</sub>) yaitu 76,8% > 60%, variabel Tingkat Kepercayaan (X<sub>2</sub>) yaitu 78,3% > 60% dan variabel Ketaatan Membayar Zakat (Y) yaitu 77,2% > 60%. Maka setiap variabel yang diujikan reliabel atau konsisten, memiliki tingkat reliabilitas yang baik sehingga data yang diperoleh dari angket yang disebar dinyatakan dapat dipercaya dan dianalisa.

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Berikut hasil uji normalitas dari pengolahan data menggunakan SPSS yang penulis lakukan:

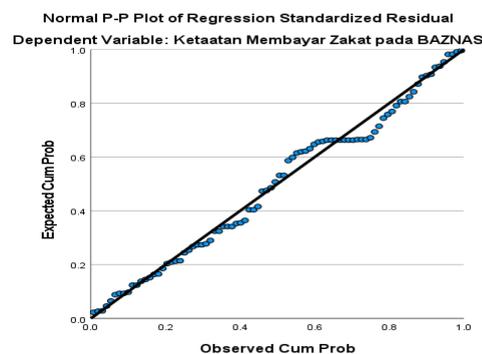
##### 1) Uji Grafik Histogram



**Gambar 1: Grafik Histogram**

Berdasarkan gambar 4.1 di atas terlihat histogram *Regression Residual* membentuk kurva seperti lonceng maka nilai residual tersebut dinyatakan normal atau data berdistribusi normal.

##### 2) Uji Grafik P-P Plot



**Gambar 2: Grafik P-P Plot**

Berdasarkan grafik diatas, titik-titik mengikuti atau merapat ke garis diagonal maka data dalam penelitian ini normal atau berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dari pengolahan data menggunakan SPSS yang penulis lakukan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3: Uji Multikolinieritas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model               | Unstandardized Coefficients |            | t     | Sig. | Collinearity Statistics |              |
|---------------------|-----------------------------|------------|-------|------|-------------------------|--------------|
|                     | B                           | Std. Error |       |      | Tolerance               | VIF          |
| 1 (Constant)        | 10.278                      | 2.428      | 4.233 | .000 |                         |              |
| Tingkat Pendapatan  | .253                        | .082       | 3.081 | .003 | <b>.718</b>             | <b>1.392</b> |
| Tingkat Kepercayaan | .427                        | .087       | 4.908 | .000 | <b>.718</b>             | <b>1.392</b> |

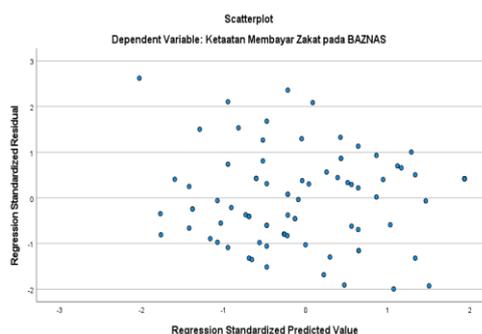
a. Dependent Variable: Ketaatan Membayar Zakat pada BAZNAS

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan tabel 4.8 nilai *tolerance* tingkat pendapatan ( $X_1$ ) sebesar 0,718 dan tingkat kepercayaan ( $X_2$ ) sebesar 0,718. Sedangkan nilai VIF tingkat pendapatan ( $X_1$ ) sebesar 1,392 dan tingkat kepercayaan ( $X_2$ ) sebesar 1,392. Model regresi dinyatakan bebas dari multikolinieritas karena nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dari pengolahan data menggunakan SPSS yang penulis lakukan dapat dilihat pada gambar berikut:



**Gambar 3: Scatterplot**

Plot menyebar secara acak diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu *regression studentized residual*. Oleh karena itu pada model regresi yang dibentuk dinyatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

d. Uji Otokorelasi

Uji multikolinieritas dari pengolahan data menggunakan SPSS yang penulis lakukan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4: Uji Otokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | .674 <sup>a</sup> | .454     | .441              | 2.191                      | <b>1.945</b>  |

a. Predictors: (Constant), Tingkat Kepercayaan, Tingkat Pendapatan

b. Dependent Variable: Ketaatan Membayar Zakat pada BAZNAS

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan tabel 4.9 diperoleh nilai Durbin-Watson sebesar 1,945 yang berarti bahwa model regresi ini tidak terdapat gejala otokorelasi karena nilai Durbin-Watson berada diantara -2 sampai +2 atau  $-2 < 1,945 < 2$ .

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen secara individual (parsial). Adapun dasar pengambilan keputusan pada Uji t adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai  $\text{sig} < 0,05$  atau  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  maka terdapat pengaruh variabel X terhadap Y.
- 2) Jika nilai  $\text{sig} > 0,05$  atau  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap Y.

Sebelum melakukan uji t, terlebih dahulu harus diketahui nilai  $t_{\text{tabel}}$ . Nilai  $t_{\text{tabel}}$  yang diperoleh akan dibandingkan nilai  $t_{\text{hitung}}$  yang diperoleh menggunakan SPSS. Berikut rumus untuk mencari nilai  $t_{\text{tabel}}$ :

$$t_{\text{tabel}} = t (\alpha/2; n-k-1)$$

$\alpha$  : Nilai Signifikansi

n : Jumlah Sampel Penelitian

k : Jumlah Variabel Bebas

Berdasarkan rumus diatas, maka nilai  $t_{\text{tabel}}$  pada penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$t_{\text{tabel}} : t (\alpha/2; n-k-1)$$

$$t_{\text{tabel}} : t (0,05/2; 86-2-1)$$

$$t_{\text{tabel}} : t (0,025; 83)$$

$$t_{\text{tabel}} : 1,98896 \text{ (lihat tabel distribusi tabel t pada lampiran)}$$

Setelah mengetahui nilai  $t_{\text{tabel}}$  maka langkah selanjutnya mencari  $t_{\text{hitung}}$ . Pada penelitian ini  $t_{\text{hitung}}$  diperoleh dari pengolahan data menggunakan program komputer SPSS. Berikut nilai  $t_{\text{hitung}}$ :

**Tabel 5: Uji t****Coefficients<sup>a</sup>**

| Model               | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t            | Sig.        |
|---------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------------|-------------|
|                     | B                           | Std. Error | Beta                      |              |             |
| 1 (Constant)        | 10.278                      | 2.428      |                           | 4.233        | .000        |
| Tingkat Pendapatan  | .253                        | .082       | .295                      | <b>3.081</b> | <b>.003</b> |
| Tingkat Kepercayaan | .427                        | .087       | .470                      | <b>4.908</b> | <b>.000</b> |

a. Dependent Variable: Ketaatan Membayar Zakat pada BAZNAS

Sumber: Outpus SPSS

Berdasarkan tabel 5 tersebut diperoleh hasil uji t terhadap variabel-variabel penelitian sebagai berikut:

1) Uji t Terhadap Variabel Tingkat Pendapatan ( $X_1$ )

Hasil yang didapat pada tabel 4.10 variabel Tingkat Pendapatan ( $X_1$ ) secara statistik menunjukkan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 atau ( $0,003 < 0,05$ ) dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,081 > 1,98896$ ) maka terdapat pengaruh variabel X terhadap Variabel Y. Hipotesis yang diterima  $H_a 1$  yaitu terdapat pengaruh yang signifikan tingkat pendapatan terhadap ketaatan masyarakat Kec. Pangkalan Brandan membayar zakat pada BAZNAS.

2) Uji t Terhadap Variabel Tingkat Kepercayaan ( $X_2$ )

Hasil yang didapat pada tabel 4.10 variabel Tingkat Kepercayaan ( $X_2$ ) secara statistik menunjukkan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 atau ( $0,00 < 0,05$ ) dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,908 > 1,98896$ ) maka terdapat pengaruh variabel X terhadap Variabel Y. Hipotesis yang diterima  $H_a 2$  yaitu terdapat pengaruh yang signifikan tingkat kepercayaan terhadap ketaatan masyarakat Kec. Pangkalan Brandan membayar zakat pada BAZNAS.

### 5. Uji F (Uji Simultan)

Uji  $F_{hitung}$  digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Rumus/Dasar pengambilan keputusan Uji F:

- 1) Jika nilai  $sig < 0,05$  atau  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikatnya.
- 2) Jika nilai  $sig > 0,05$  atau  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel terikatnya.

Sebelum melakukan uji F, terlebih dahulu harus diketahui nilai  $F_{tabel}$ . Nilai  $F_{tabel}$  yang diperoleh akan dibandingkan nilai  $t_{hitung}$  yang diperoleh menggunakan SPSS. Berikut rumus untuk mencari nilai  $t_{tabel}$ :

$$F_{tabel} = F(k; n-k)$$

n : Jumlah Sampel Penelitian

k : Jumlah Variabel Bebas

Berdasarkan rumus diatas, maka nilai  $F_{tabel}$  pada penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$F_{tabel} = F (k: n-k)$$

$$F_{tabel} = F (2: 86-2)$$

$$F_{tabel} = F (2:84)$$

$$F_{tabel} = 3,11 \text{ (lihat tabel distribusi tabel F pada lampiran)}$$

**Tabel 6: Uji f**

**ANOVA<sup>a</sup>**

| Model        | Sum of Squares | df | Mean Square | F             | Sig.                    |
|--------------|----------------|----|-------------|---------------|-------------------------|
| 1 Regression | 331.777        | 2  | 165.888     | <b>34.543</b> | <b>.000<sup>b</sup></b> |
| Residual     | 398.596        | 83 | 4.802       |               |                         |
| Total        | 730.372        | 85 |             |               |                         |

a. Dependent Variable: Ketaatan Membayar Zakat pada BAZNAS

b. Predictors: (Constant), Tingkat Kepercayaan, Tingkat Pendapatan

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan tabel 4.11 diperoleh nilai  $F_{hitung}$  diperoleh 34,543 dengan nilai signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) dan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $34,543 > 3,11$ ), maka variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikatnya. Sehingga hipotesis yang diterima  $H_a$  3 yaitu terdapat pengaruh yang signifikan tingkat pendapatan dan kepercayaan secara bersama-sama terhadap ketaatan masyarakat Kec. Pangkalan Brandan membayar zakat pada BAZNAS.

**6. Uji Koefisien determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi atau R square ( $R^2$ ) merupakan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Semakin tinggi koefisien determinasi, semakin tinggi kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel terikatnya. Selengkapnya mengenai hasil uji Adj  $R^2$  dapat dilihat pada tabel 4.12 di bawah ini :

**Tabel 6: Uji Koefisien determinasi ( $R^2$ )**

**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | .674 <sup>a</sup> | .454     | .441              | 2.191                      | <b>1.945</b>  |

a. Predictors: (Constant), Tingkat Kepercayaan, Tingkat Pendapatan

b. Dependent Variable: Ketaatan Membayar Zakat pada BAZNAS

Sumber: Output SPSS

Besarnya angka *adjusted r square* adalah 0,441 atau sebesar 44,1%. Dapat disimpulkan bahwa tingkat pendapatan dan tingkat kepercayaan mempengaruhi ketaatan masyarakat Kecamatan Pangkalan Brandan Kabupaten Langkat membayar zakat pada

BAZNAS sebesar 44,1%, sedangkan sisanya sebesar 55,9% (100% - 44,1%) dipengaruhi oleh variabel-variabel lain seperti literasi zakat, religiusitas, lokasi BAZNAS lain-lain.

## 7. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda dilakukan peneliti untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen. Selengkapnya mengenai regresi linier berganda pada penelitian ini yaitu:

**Tabel 7: Uji Regresi Linear Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model               | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|---------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|                     | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1 (Constant)        | <b>10.278</b>               | 2.428      |                           | 4.233 | .000 |
| Tingkat Pendapatan  | <b>.253</b>                 | .082       | .295                      | 3.081 | .003 |
| Tingkat Kepercayaan | <b>.427</b>                 | .087       | .470                      | 4.908 | .000 |

a. Dependent Variable: Ketaatan Membayar Zakat pada BAZNAS

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan tabel 4.13, maka diperoleh model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 10,278 + 0,253X_1 + 0,427X_2$$

Dimana :

Y : Ketaatan Membayar Zakat

X<sub>1</sub> : Tingkat Pendapatan

X<sub>2</sub> : Tingkat Kepercayaan

Penjelasan mengenai analisis regresi linear berganda tersebut adalah sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar 10,278 berarti bahwa jika variabel tingkat pendapatan (X<sub>1</sub>) dan tingkat kepercayaan (X<sub>2</sub>) nilainya adalah 0, maka ketaatan membayar zakat pada BAZNAS (Y) nilainya yaitu sebesar 10,278. Maksudnya adalah apabila masyarakat Kecamatan Pangkalan Brandan Kabupaten Langkat tidak memiliki pendapatan yang baik dan tidak memiliki kepercayaan terhadap BAZNAS maka ketaatan masyarakat Kecamatan Pangkalan Brandan Kabupaten Langkat membayar zakat pada BAZNAS sebesar hanya sebesar 10,27%.
- Koefisien regresi variabel (X<sub>1</sub>) sebesar 0,253; artinya ketika variabel tingkat pendapatan (X<sub>1</sub>) mengalami kenaikan 100% maka ketaatan masyarakat Kecamatan Pangkalan Brandan Kabupaten Langkat membayar zakat pada BAZNAS akan mengalami kenaikan sebesar 25,3%. Koefisien bernilai positif artinya terdapat hubungan yang sejalan antara variabel X<sub>1</sub> terhadap Y.
- Koefisien regresi variabel (X<sub>2</sub>) sebesar 0,427; artinya ketika variabel tingkat kepercayaan (X<sub>2</sub>) mengalami kenaikan 100% maka ketaatan masyarakat Kecamatan Pangkalan Brandan Kabupaten Langkat membayar zakat pada

BAZNAS akan mengalami kenaikan sebesar 42,7%. Koefisien bernilai positif artinya terdapat hubungan yang sejalan antara variabel  $X_2$  terhadap Y.

### **Pembahasan Hasil Penelitian**

Zakat merupakan salah satu dari rukun Islam ketiga, yang wajib ditunaikan atas harta kekayaan yang dimiliki oleh seseorang ketika telah mencapai *nishabnya*. Untuk memfasilitasi kemudahan berzakat di Indonesia, Terdapat lembaga pemerintah yang memiliki wewenang untuk melakukan pengumpulan, pengelolaan dan pendistribusian zakat kepada penerima yang berhak (*Mustahik*), yaitu badan amil zakat dari tingkat nasional (BAZNAS) Sampai tingkat daerah (BAZDA). Selain itu ada pula lembaga amil zakat non pemerintah yang bernama lembaga amil zakat (LAZ) yaitu Lembaga amil zakat nasional (LAZNAS) dan lembaga amil zakat daerah (LAZDA).

Permasalahan utama yang selalu dihadapi oleh BAZNAS adalah rendahnya ketaatan masyarakat membayar zakat ke BAZNAS. Ketaatan adalah suatu tindakan atau perbuatan yang dilakukan berdasarkan keinginan orang lain, ketaatan mengacu pada perilaku yang terjadi sebagai respon terhadap permintaan langsung dan berasal dari pihak lain. Ketaatan merupakan salah satu aspek psikologis yang mempunyai pengaruh cukup besar terhadap perilaku, dan ketaatan juga merupakan sumber motivasi yang akan mengarahkan seseorang melakukan apa yang mereka lakukan.

Ketaatan adalah menerima perintah-perintah dari orang lain dalam bentuk apapun selama individu tersebut menunjukkan perilaku taat terhadap sesuatu atau seseorang. Dalam konteks ini, dapat memberi pengertian bahwa ketaatan merupakan kepatuhan, tunduk dan patuh melaksanakan ketentuan ibadah zakat. Jadi, *muzakki* yang taat adalah *muzakki* yang patuh dan memenuhi serta melaksanakan kewajiban zakat sesuai dengan ketentuan syariat.

Banyak faktor yang mempengaruhi ketaatan seseorang membayar zakat ke BAZNAS diantaranya pendapatan individu. Pendapatan didefinisikan sebagai banyaknya penerimaan yang dinilai dengan satuan mata uang yang dapat dihasilkan oleh seseorang atau suatu bangsa dalam periode tertentu. Pendapatan dapat diartikan sebagai total penerimaan yang diperoleh pada periode tertentu. Terdapat sebagian masyarakat yang masih enggan membayar zakat dikarenakan mereka merasakan harta yang mereka dapatkan merupakan hasil jerih payah mereka sendiri, sehingga mereka tidak perlu mengeluarkan zakat.

Selain itu, ketidakpercayaan masyarakat terhadap lembaga pengelola zakat bisa jadi juga salah satu penyebabnya. Sebagian dari masyarakat memilih untuk mengeluarkan zakatnya langsung kepada *mustahik*, dikarenakan mereka tidak atau kurang percaya terhadap lembaga yang ada.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan kepada *muzakki*/masyarakat Kecamatan Pangkalan Brandan Kabupaten Langkat terkait pengaruh tingkat pendapatan dan kepercayaan terhadap ketaatan masyarakat membayar zakat pada BAZNAS diperoleh hasil bahwa secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan tingkat pendapatan terhadap ketaatan masyarakat Kec. Pangkalan Brandan membayar zakat pada BAZNAS, hal ini diperoleh dari uji hipotesis yaitu uji t yang menunjukkan variabel Tingkat Pendapatan ( $X_1$ ) secara statistik menunjukkan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 atau ( $0,003 < 0,05$ ) dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,081 > 1,98896$ ) maka terdapat pengaruh variabel X terhadap Variabel Y.

Secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan tingkat kepercayaan terhadap ketaatan masyarakat Kec. Pangkalan Brandan membayar zakat pada BAZNAS, hal ini diperoleh dari uji hipotesis yaitu uji t yang menunjukkan variabel Tingkat Kepercayaan ( $X_2$ ) secara statistik menunjukkan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 atau ( $0,00 < 0,05$ ) dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,908 > 1,98896$ ) maka terdapat pengaruh variabel X terhadap Variabel Y.

Secara simultan atau bersama-sama terdapat pengaruh yang signifikan tingkat kepercayaan dan kepercayaan terhadap ketaatan masyarakat Kec. Pangkalan Brandan membayar zakat pada BAZNAS, hal ini diperoleh dari uji hipotesis yaitu uji f yang menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) dan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $34,543 > 3,11$ ), maka variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikatnya.

Tingkat pendapatan dan tingkat kepercayaan mempengaruhi ketaatan masyarakat Kecamatan Pangkalan Brandan Kabupaten Langkat membayar zakat pada BAZNAS sebesar 44,1%, sedangkan sisanya sebesar 55,9% ( $100\% - 44,1\%$ ) dipengaruhi oleh variabel-variabel lain seperti literasi zakat, religiusitas, lokasi BAZNAS lain-lain..

Koefisien bernilai positif atau sejalan artinya jika tingkat pendapatan dan tingkat kepercayaan mengalami peningkatan maka ketaatan masyarakat Kecamatan Pangkalan Brandan Kabupaten Langkat membayar zakat pada BAZNAS akan mengalami peningkatan juga, begitupun sebaliknya jika tingkat pendapatan dan tingkat kepercayaan mengalami penurunan maka ketaatan masyarakat Kecamatan Pangkalan Brandan Kabupaten Langkat membayar zakat pada BAZNAS akan mengalami penurunan juga.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di bahas, maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan tingkat pendapatan terhadap ketaatan masyarakat Kec. Pangkalan Brandan membayar zakat pada BAZNAS, hal ini diperoleh dari uji hipotesis yaitu uji t yang menunjukkan variabel Tingkat Pendapatan ( $X_1$ ) secara statistik menunjukkan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 atau ( $0,003 < 0,05$ ) dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,081 > 1,98896$ ) maka terdapat pengaruh variabel X terhadap Variabel Y.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan tingkat kepercayaan terhadap ketaatan masyarakat Kec. Pangkalan Brandan membayar zakat pada BAZNAS, hal ini diperoleh dari uji hipotesis yaitu uji t yang menunjukkan variabel Tingkat Kepercayaan ( $X_2$ ) secara statistik menunjukkan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 atau ( $0,00 < 0,05$ ) dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,908 > 1,98896$ ) maka terdapat pengaruh variabel X terhadap Variabel Y.
3. Secara simultan atau bersama-sama terdapat pengaruh yang signifikan tingkat kepercayaan dan kepercayaan terhadap ketaatan masyarakat Kec. Pangkalan Brandan membayar zakat pada BAZNAS, hal ini diperoleh dari uji hipotesis yaitu uji f yang menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) dan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $34,543 > 3,11$ ), maka variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikatnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Cokrohadisumarto, W. bin M., Zaenudin, Z., Santoso, B., & Sumiati, S. (2019). A study of Indonesian community's behaviour in paying zakat. *Journal of Islamic Marketing*, 11(4), 961–976. <https://doi.org/10.1108/JIMA-10-2018-0208>
- Darmawan, D., & Arafah, S. (2020). Pengaruh Tingkat Pengetahuan Dan Fasilitas Layanan Zakat Terhadap Keputusan Membayar Zakat Mal Pada Baznas Kabupaten Langkat. *Jurnal FEB*, 1, 329–342. <http://e-journal.potensi-utama.ac.id/>
- Fitri, A., Sudiarti, S., Jannah, N., Islam, U., & Sumatera, N. (2022). Pengaruh Pengetahuan, Kesadaran Dan Pendapatan Masyarakat Terhadap Perilaku Membayar Zakat Mal Di Desa Sikapas Mandailing Natal. *Journal Economy And Currency Study (JECS)*, 4(2), 99–109. <https://doi.org/https://doi.org/10.51178/jecs.v4i2.762>
- Harahap, M. A., Hafizh, M., Syafitri, N., & Putri, R. A. N. (2018). Analisis Kesadaran Masyarakat Kecamatan Tanjung Pura Dalam Membayar Zakat. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 1(2), 265–277. <https://doi.org/10.47467/elmal.v1i2.547>
- Harahap, M. A., Latip, A., Muda, I., Soemitra, A., & Sugianto, S. (2021). Bagaimana Kepatuhan Membayar Zakat? *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(1), 16–23. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i1.406>
- Kailani, N., & Slama, M. (2020). Accelerating Islamic charities in Indonesia: zakat, sedekah and the immediacy of social media. *South East Asia Research*, 28(1), 70–86. <https://doi.org/10.1080/0967828X.2019.1691939>
- Kartika, I. K. (2020). Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Membayar Zakat Dengan Kesadaran Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Muzakki di BAZNAS Salatiga). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(1), 42–52. <https://doi.org/10.29040/jiei.v6i1.558>
- Mahadhir, M. S., & Arifai, A. (2021). Zakat Produktif Dalam Tinjauan Hukum Islam. *ADL ISLAMIC ECONOMIC: Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, 2(2), 179–190. <https://doi.org/10.56644/adl.v2i2.29>
- Majid, M. S. A. (2017). The Motivation of Muzakki to Pay Zakah: Study at The Baitul Mal Aceh. *Signifikan: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 6(1), 159–176. <https://doi.org/10.15408/sjie.v6i1.4302>
- Sriwahyuni, E. (2017). Pemikiran Ekonomi Islam Monzer Kahf. *Al-Intaj*, 3(1), 172–186. [file:///C:/Users/HP/Downloads/1195-2467-1-SM\(1\).pdf](file:///C:/Users/HP/Downloads/1195-2467-1-SM(1).pdf)
- Widyarini, & Yuliana, W. (2019). Faktor Pengaruh Minat Membayar Zakat Mal Studi pada LAZ 'Baitul Mal MJK' di Yogyakarta. *Jurnal Hukum Bisnis Islam*, 1(2), 267–288. <https://doi.org/https://doi.org/10.14421/azzarqa.v1i2.2070>
- Yughi, S. A. (2019). Faktor Preferensi Individu Muzakki Lembaga Zakat Informal. *Iqtishoduna: Jurnal Ekonomi Islam*, 8(1), 156–182. <http://ejournal.iaisyarifuddin.ac.id/index.php/iqtishoduna/article/view/346>